

## **Pelayanan Kesehatan Pada Komunitas Adat Terpencil (KAT): Studi Suku Baduy Dalam Tahun 2018**

Maulidya, Asri Nur

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=130882&lokasi=lokal>

---

### **Abstrak**

Pengabaian hak akan kesehatan menyebabkan munculnya disparitas kesehatan antarmasyarakat adat. Suku Baduy Dalam merupakan masyarakat adat di Indonesia yang menolak mengikuti perkembangan kehidupan modern. Capaian pelayanan kesehatan pada masyarakat Baduy Dalam sebagai indikator kinerja pemerintah dalam meratakan pelayanan kesehatan belum tercatat dengan baik. Ketersediaan, keterjangkauan, dan keterimaan Pelayanan kesehatan sebagai hal fundamental dalam pemerataan hak akan kesehatan perlu ditelaah lebih lanjut. Penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan paradigma Hak Asasi Manusia bertujuan untuk menggali informasi mendalam mengenai pelayanan kesehatan pada masyarakat Baduy. Metode yang digunakan adalah wawancara mendalam dan informan dipilih berdasarkan teknik purposif untuk memenuhi kesesuaian dan kecukupan informasi penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah instansi pemerintah di bidang kesehatan, tenaga kesehatan, stakeholder di Desa Kanekes, kader kesehatan, dan masyarakat. Hasil penelitian dianalisis menggunakan matriks dan menggunakan content analysis untuk menyimpulkan fenomena tematik. Untuk menjaga keabsahan data, dilakukan penelaahan dokumen dan literatur terkait topik penelitian sebagai triangulasi. Adanya larangan menggunakan alat transportasi ke wilayah Baduy Dalam membuat tenaga kesehatan tidak memiliki pilihan lain selain berjalan kaki melewati jalan setapak yang terjal. Pemberian pelayanan kesehatan mobile terkendala dengan jumlah tenaga kesehatan dan kemampuan masyarakat dalam menerima pelayanan kesehatan modern. Pelayanan kesehatan modern belum bisa dilakukan karena masih terdapat anggapan pelayanan kesehatan modern mengancam kelestarian adat. Keterlibatan dan perhatian instansi pemerintah terhadap pelayanan kesehatan pun sangat rendah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelayanan kesehatan untuk Baduy Dalam belum dilaksanakan dengan baik karena adanya kendala dari sisi ketersediaan tenaga kesehatan, akses geografis, dan penerimaan terhadap pelayanan kesehatan modern yang rendah.

Differences in rights to health cause a disparity between indigenous communities and people in general, which should be avoidable. The Baduy Dalam Tribe is one of the indigenous communities in Indonesia that refuses to follow modern developments. The provision of health services to the Baduy Dalam community has become an indicator of the government's performance, in an effort to better equalize undocumented health services. Availability, affordability, and acceptance of health services as a fundamental equalizer of rights to health needs to be further analyzed. This qualitative research uses a Basic Human Rights paradigm approach to obtain in-depth information regarding health services among the Baduy community. The method used was in depth interviews, and informants were chosen using a purposive technique to achieve correct and adequate information for this research. The informants included the government health department, healthcare personnel, Kanekes Village stakeholders, health cadres, and the community. Results were analyzed using a matrix and content analysis to identify the thematic information. To maintain validity, document review and literature review on the subject were conducted. Restrictions to use vehicles in the Baduy Dalam area caused healthcare personnel to always have to walk on a narrow road

to reach the area. The provision of mobilehealthcare services is also made difficult due to the lack of healthcare personnel andcommunity acceptance of modern healthcare services. The community does not acceptthese services as there is an assumption that it threatens the survival of their traditions.Involvement of government institutions in these healthcare programs is also minimal.Healthcare services to the Baduy Dalam Community is not performed well as there arevarious obstacles in the availability of healthcare personnel, geographical access, and lowacceptance level of modern healthcare services.</em>